

Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Painan Selama Pandemi Covid-19

Ghani Syuhada Putra, Azwar Ananda, Hasrul, Junaidi Indrawadi
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Azwar Ananda**
E-mail: ananda.azwar41272@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Painan, kendala dalam penggunaan aplikasi ini dan bagaimana upaya guru mengatasi kendala dan hambatan penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran PPKn. Penggunaan aplikasi Google Classroom ini memiliki dampak yang baik bagi guru maupun peserta didik. Namun ada juga terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya dan menyebabkan penggunaan aplikasi ini menjadi kurang optimal, sehingga dibutuhkan peran guru untuk mengelola penggunaan aplikasi dengan baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Painan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom memiliki dampak positif dan negatif serta ada beberapa kendala yang dialami guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: *pembelajaran daring, Google Classroom, PPKn*

ABSTRACT

This study aims to find out how the impact of using Google Classroom in Civics learning in SMA Negeri 2 Painan is, the obstacles in using this application and how the teacher's efforts to overcome the obstacles and barriers to using Google Classroom in Civics learning are. The use of this Google Classroom application has a good impact on teachers and students, but there are also some obstacles in its use and cause the use of this application to be less than optimal, so the role of the teacher is needed to manage the use of the application properly. This is a descriptive qualitative research with data collection techniques are observation, interviews and documentation. The location of this research is in SMA Negeri 2 Painan. The finding of the study showed that the use of Google Classroom has positive and negative impacts and there are several obstacles experienced by teachers and students while carrying out online learning.

Keywords: *online learning, google classroom, Civic education*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala upaya yang diterapkan oleh pendidik maupun peserta didik yang bermanfaat guna mengembangkan segala potensi manusia. Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi kehidupan di masa mendatang yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang - Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab".

Berkaitan dengan peraturan di atas dengan pelaksanaan pendidikan sekarang belum dapat berjalan secara semestinya. Hal ini disebabkan adanya Pandemi virus corona yang merupakan suatu penyakit menular yang menyebabkan berbagai gejala pada penerimanya, mulai dari gejala ringan sampai pada gejala berat. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran tentang mengganti sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara online melalui jaringan internet. Ivanova, dkk (dalam Pratama, 2020:51) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi-aplikasi

pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan atau daring yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.

Dalam pembelajaran daring ada beberapa kendala dan hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik cenderung merasa bosan dalam belajar. Menurut Padma dan Sukanesa (dalam Kristina dkk, 2020: 201) menyebutkan pada pembelajaran daring peserta didik cenderung tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan pembelajaran terasa membosankan dan menurunkan semangat serta minat dalam belajar. Pembelajaran dalam jaringan atau biasa disebut daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom* atau aplikasi lainnya. Salah satu aplikasi pembelajaran yang dapat membantu guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring adalah aplikasi *Google Classroom*.

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat *Google* bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik apabila keduanya berhalangan dalam mengorganisasikan suatu kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat jadwal pembelajaran dikelas (Umairah, 2020:277). Aplikasi *Google Classroom* merupakan aplikasi pembelajaran yang cocok digunakan oleh guru dan peserta didik yang melakukan

pembelajaran daring dalam setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan sekolah menengah atas. Siswa sekolah menengah atas sebagian besar telah memiliki gadget atau *smartphonenya* masing-masing sehingga dapat berkomunikasi satu sama lain. Internet menjadi bagian dari kehidupan anak remaja yang saat ini duduk dibangku sekolah menengah atas sehingga memungkinkan mereka dapat belajar secara mandiri dirumah. Perlu upaya guru maupun orang tua supaya anak dapat menggunakan Internet di rumah dengan baik. *Google Classroom* juga tersedia dalam aplikasi *Google for Education* sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam mengakses aplikasi tersebut dan aplikasinya dapat diunduh melalui *play store* pada *smartphonenya* masing-masing.

Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *Google Classroom* seperti *reuse post*, *create question*, *create assignment*, *create announcement* dapat digunakan guru peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file memberi ruang diskusi dan memberikan pengumuman. Pendistribusian tugas-tugas dan materi pembelajaran serta pengumpulan tugas, guru juga dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file dapat diunggah seperti *word*, *power point*, *pdf*, video, dan beberapa link yang juga dapat digunakan (Salamah, 2020:535).

Google Classroom merupakan aplikasi yang memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tanpa terikat oleh

jadwal pembelajaran. Dengan aplikasi ini, siswa dapat mengikuti kelas daring yang dibuat guru, mengupload tugas dapat dinilai oleh guru dan dapat mengunduh foto, video, tugas atau materi yang diberikan oleh guru, dan guru dapat mengawasi perkembangan peserta didik dengan menilai tugas dan berbagi komentar bersama siswa.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SMAN 2 Painan ditemukan bahwa guru PPKn yang mengajar disekolah tersebut telah menggunakan aplikasi pembelajaran daring dengan baik terutama dalam menggunakan *Google Classroom*. Namun ada juga beberapa kendala yang menyebabkan guru kesulitan dalam mengajar, karena hal tersebut pelaksanaan pembelajaran daring menjadi kurang optimal dan siswa kurang antusias dalam mengikutinya. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring jadi kurang efektif. Pembelajaran yang efektif itu dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa itu sendiri, siswa juga aktif mengikuti pembelajaran, siswa memahami dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran wajib sekolah yang berfokus pada pendidikan karakter siswa, nilai moral dan nilai-nilai sosial yang dilandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembelajaran PPKn pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah serta penugasan dalam mengajar dan bahkan media yang digunakan guru dominan adalah buku teks dan papan tulis. Sekarang dengan sistem pembelajaran daring, lebih menekankan ke arah penugasan,

sehingga kecendrungan siswa merasa bosan dan menyebabkan suasana yang tidak kondusif.

Sebagian siswa juga lebih memilih bermain game di *smartphonenya* masing-masing selama di rumah dan mencari kesibukan lainnya yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam belajar. Peserta didik juga tidak dapat memanfaatkan waktu belajar dengan karena waktu belajar mereka digunakan untuk hal-hal lain seperti bermain game dan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak penggunaan media *Google Classroom* dalam Pembelajaran PPKn di SMAN 2 Painan selama pandemi covid-19. Kemudian kendala dan solusi pada penggunaan media *Google Classroom* tersebut. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada guru mata pelajaran PPKn serta siswa siswi di sekolah SMAN 2 Painan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan bagaimana penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran PPKn di SMAN 2 Painan selama Pandemi Covid-19. Menurut Moeleong (2012:6) metode kualitatif atau disebut dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik maupun dengan cara deskriptif kedalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan Media Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran PPKn

Penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* sendiri memiliki dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan dimana aplikasi tersebut dapat membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi saat sekarang ini. Penggunaan aplikasi ini memiliki dampak sebagai berikut:

❖ Memudahkan akses dalam belajar

Penggunaan dari media aplikasi *Google Classroom* ini dapat membantu memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran daring. Menurut Baser Afdhal dan Fahmi Rizal (2021:160) menyatakan bahwa: Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan *Google Classroom* pengajar dipermudah dalam distribusi tugas, bahan ajar, dan

menilai tugas siswa, dan siswa pun lebih mudah dalam mengakses dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Media *Google Classroom* sangat sesuai sekali digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang mana aplikasi memiliki fitur-fitur yang sudah lengkap dan bentuk yang terstruktur dengan rapi karena itu dapat memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar secara daring. Menurut Pradana (dalam Nainggolan, 2021:26) menyatakan bahwa dalam pembelajaran melalui *Google Classroom* baik guru maupun peserta didik mampu mengumpulkan tugas maupun diskusi dimana saja dan kapan saja

❖ **Meningkatkan pengetahuan dan wawasan penggunaan teknologi pendidikan**

Perkembangan teknologi pendidikan dapat membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih bervariasi. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* memberikan variasi pembelajaran bagi guru dan siswa, guru sebagai pendidik diharuskan mampu menguasai penggunaan media aplikasi pembelajaran tersebut apalagi dimasa pandemi sekarang, guru harus meningkatkan inovasi dan kreatifitas belajar. Melalui *Google Classroom* pemahaman teknologi guru akan semakin meningkat dan memudahkan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring tersebut.

❖ **Peserta didik kurang disiplin dalam belajar**

Selama belajar daring ada beberapa kendala yang dialami guru selama melakukan proses

pembelajaran dimana salah satu kendala yaitu guru kesulitan dalam mengawasi aktivitas atau mengontrol aktifitas peserta didik dalam belajar. Selama daring beberapa guru perlu menyesuaikan waktu belajar dengan peserta didik, hal ini dikarenakan siswa cenderung kurang aktif dalam mengatur waktu belajar mereka dirumah. Terdapat beberapa peserta didik yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, mengisi absensi atau kehadiran, tidak aktif dalam berdiskusi dan sebagainya yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal karena siswa kurang disiplin dalam belajar, cenderung bermalasan dan mencari kesibukan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan belajar.

Kendala dan Solusi Penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran PPKn

Penggunaan media *Google Classroom* sangat membantu guru dan juga peserta didik saat melakukan pembelajaran daring namun disisi lain aplikasi ini memiliki kendala dimana kendala yang umum dirasakan guru dan peserta didik itu adalah kuota dan jaringan internet. Janzen M dan Marry (2016:13) juga menjelaskan bahwa *Google Classroom* memiliki beberapa kekurangan diantaranya ialah mengharuskan guru dan siswa terkoneksi jaringan internet dan membutuhkan spesifikasi hardware, software dan juga jaringan internet yang tinggi dan stabil. Jaringan internet yang kurang baik dan tidak stabil akan menghambat proses pembelajaran, siswa juga tidak bisa mengirimkan tugas tepat waktu dikarenakan sinyal.

Dari kendala dan hambatan diatas diperlukan upaya guru dan pihak sekolah untuk dapat membantu kelancaran dalam pembelajaran daring tersebut. Upaya yang dilakukan guru ialah memberikan batas waktu kepada siswa selama 24 jam agar siswa keseluruhan dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, batas dari pengambilan absensi melalui media *Google Classroom* dilakukan sampai habisnya jam pelajaran daring, guru senantiasa mengingatkan kepada siswa bahwa kegiatan belajar dilakukan melalui media aplikasi *Google Classroom* dan memberikan ruang diskusi. Dari pihak sekolah sendiri harus menyediakan ruang atau tempat jaringan internet yang kuat agar siswa dapat memiliki akses sinyal yang lancar dalam melaksanakan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan media *Google Classroom* memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran. Aplikasi ini memberikan akses yang lancar bagi guru dan peserta didik, guru dan peserta didik berdiskusi satu sama lain, guru dapat membagikan tugas peserta didik, mengumpulkan tugas dan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikumpulkan siswa dapat melihat nilai yang mereka peroleh atas tugas yang mereka buat. Aplikasi ini didesain secara terstruktur sehingga mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik. Selain itu dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring dapat meningkatkan wawasan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Selain dampak positif ada kendala dalam penggunaan media ini dimana

aplikasi *Classroom* ini harus terkoneksi sinyal atau jaringan internet yang kuat dan stabil. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengontrol aktifitas peserta didik selama belajar daring, beberapa peserta didik juga kurang disiplin dalam belajar. Dari permasalahan tadi dibutuhkan peran guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik dimana guru harus memiliki inovasi, kreatifitas dan strategi dalam mengajar agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Jhon W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baser Afhdal dan Fahmi Rizal. (2021). Dampak Positif Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 5 No. 1 Hal. 160
- Erwan Pratama Rio dan Sri Mulyati. (2020). Pembelajaran Daring dan Luringpada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal gagasan pendidikan indonesia*. Vol. 1 No. 2 hal. 51
- Kristina, dkk. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung. *Jurnal Idarah*. Vol. 4 No. 2 Hal. 201.
- MoleongP Lexy PJ. P(2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Salamah IWiladatus. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian*

- dan Pengembangan Pendidikan.* Vol. 4 No.3 Hal. 535-536
- Salma P Dewi. & Eveline S. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Suhayati Ucu. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran.* Vol. 8 No. 1 Hal.5
- Trisiana Anita. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.* Vol. 10 No. 2 Hal. 34.
- Umairah Putri dan Zulfah. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom di Tengah Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota. *Journal On Education.* Vol. 2 No. 3 Hal. 227
- Nainggolan Aser Paul. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Coaching Education Sports.* Vol. 1 No. 2 Hal. 23-26